

EQUITY SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui penempatan yang aktif dalam beragam instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,469.8275 (Per 31 Oktober 2011)

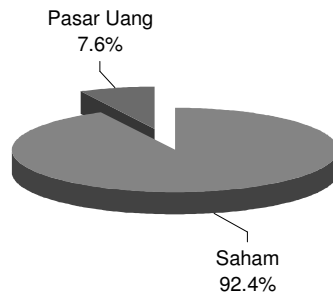
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Oktober 2011

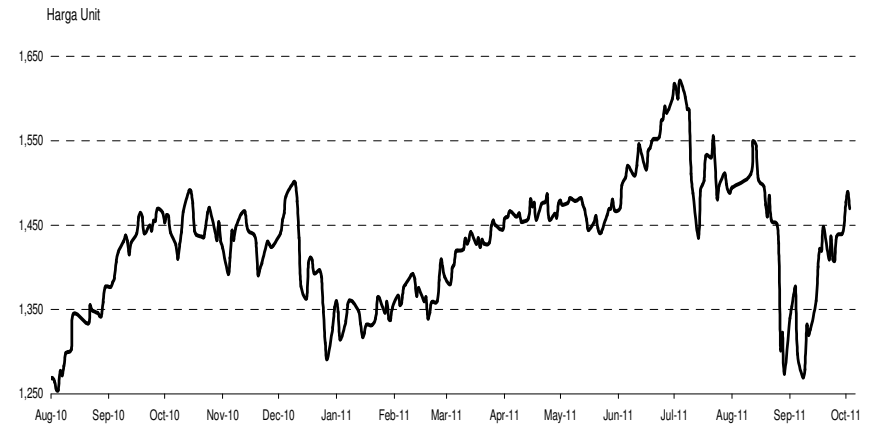


5 Penempatan Utama : Per 31 Oktober 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International Tbk PT	Konsumer	9.4
Telekomunikasi Indonesia Tbk PT	Telekom	7.0
Unilever Indonesia Tbk PT	Konsumer	6.5
United Tractors Tbk PT	Pertambangan	6.2
Adaro Energy PT	Pertambangan	5.1

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
6.79%	0.62%	46.98%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Oktober, bursa global melonjak dipicu persetujuan parlemen Jerman untuk memperbesar dana bailout Eropa (EFSF), sehingga mempercepat koordinasi Uni Eropa atas rencana mencari solusi krisis hutang Eropa. Hasil positif dari pertemuan Uni Eropa memberi harapan segar bagi bursa global dengan disepakatinya wacana rekapitalisasi perbankan, memperbesar EFSF menjadi EUR 1.4 Tn dan pemotongan sukarela hutang Yunani 50% oleh perbankan.
- Bulan ini IHSG naik tajam 6.8% MoM ke 3790 seiring membaiknya sentiment global dan arus masuk dana asing. Nilai IDR menguat terhadap USD (+1.1% MoM) menjadi 8853/USD, karenanya IHSG membukukan return positif (+2.4% YTD).
- BI menyatakan dapat menurunkan BI-rate dan menerapkan campuran kebijakan moneter longgar bila terjadi resesi global tahun depan. Kondisi suku bunga yang tetap rendah ini bisa menjaga pertumbuhan pinjaman perbankan; positif bagi investasi dan konsumsi.
- Perekonomian Indonesia memiliki peluang untuk tetap tumbuh di tengah melambatnya ekonomi global mengingat ekonomi tidak berporos pada ekspor, total ekspor menyumbang 21% PDB, dimana ekspor ke AS dan Eropa mewakili 20% dari total. Sebesar 66% pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah kontribusi konsumsi domestik, apalagi pertumbuhan pendapatan emiten diperkirakan akan tumbuh sustainable di atas 20% di 2011 dan 17% di 2012.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.